

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>40</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan Y) untuk kemudian dicari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 80, Kel. 20 Ilir I, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan hingga data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi sudah terpenuhi.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yang berjumlah kurang lebih 7.162 nasabah.

---

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2019)

<sup>41</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2021), hal. 61

Sampel merupakan bagian dari jumlah statistik dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

*Non probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>43</sup> Teknik *purposive sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup> Dalam *purposive sampling*, sekelompok subjek dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan dengan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Berdasarkan populasi dengan jumlah 7.162 nasabah dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga penentuan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :<sup>45</sup>

$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$	Keterangan :
$n = \frac{7162}{1+7162}$	n = Sampel
$n = \frac{7162}{1+7162(0,1)^2}$	N = Populasi (7.162)
$n = \frac{7162}{1+7162(0,01)}$	e = Tingkat Error (10%)
$n = \frac{7162}{72,62} = 98,622$	

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas peneliti mendapat jumlah sampel sebesar 98,622 dari populasi yang berjumlah 7.162. Dengan demikian, untuk mengantisipasi jika ada kuesioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden peneliti mengambil sampel penelitian berjumlah 100 orang.

---

<sup>42</sup> Ibid., hal. 62

<sup>43</sup> Ibid., hal. 65

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014)

<sup>45</sup> V, Wiratna Sujarweni. *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), Cet. 1, hal. 82

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap atau anggapan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>46</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari objek penelitian pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau banyak.<sup>47</sup>
2. Kuesioner merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>48</sup> Daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti diberikan kepada responden untuk dijawab kemudian nanti dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisis. Skala yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>46</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 19

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 99

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 142

ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga variabel penelitian.<sup>49</sup>

**Tabel 3.1**

Tingkat Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.2**

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi (X1)	Literasi keuangan merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan keyakinan, pengetahuan, pemahaman, dan pengelolaan keuangan secara terampil agar layanan jasa keuangan syariah dimanfaatkan oleh masyarakat	1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Perilaku Keuangan

<sup>49</sup> Pranatawijaya, V. H, dkk. *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online*, (Jurnal Sains dan Informatika, 2019), Vol. 5 No. 2, hal. 128-137

<sup>50</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Ed. 6, Cet. 14, hal. 37

		untuk mensejahterakan dan waspada akan kondisi keuangan masyarakat	
2	Pemahaman (X2)	Pemahaman ( <i>comprehension</i> ) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.	1. Penerjemahan ( <i>Translation</i> ) 2. Penafsiran ( <i>Interpretation</i> ) 3. Ekstrapolasi ( <i>Extrapolation</i> )
3	Promosi (X3)	Promosi merupakan salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.	1. Periklanan ( <i>Advertising</i> ) 2. Promosi Penjualan ( <i>Sales Promotion</i> ) 3. Publisitas ( <i>Publicity</i> ) 4. Penjualan Pribadi ( <i>Personal Selling</i> )
4	Keputusan Menabung Nasabah (Y)	Keputusan nasabah merupakan “hal-hal yang diputuskan oleh konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian produk dan jasa atau keputusan setelah melalui beberapa proses, yakni pengenalan kebutuhan, mencari informasi, dan mengevaluasi alternatif yang mengarah pada keputusan pembelian”.	1. Pengenalan Masalah atau Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif Produk 4. Keputusan Penggunaan Produk 5. Perilaku Pasca Penggunaan Produk

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang dipakai untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dalam memperoleh data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas kuesioner digunakan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung di bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $< r$  hitung maka dikatakan valid begitupun sebaliknya.<sup>51</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian, syarat uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai  $Alpha \geq r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai  $Alpha \leq r$  tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>51</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman : CV Budi Utama, 2020)

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan terhadap data yang di dapat dari hasil jawaban kuesioner serta digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut dikelompokkan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dengan menggunakan alat bantuan program SPSS. Dalam proses teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal.<sup>52</sup> Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data berdistribusi normal dan ( $H_a$ ) untuk data berdistribusi tidak normal. Adapun ketentuan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* :

- 1) Jika  $Asymp.Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal ( $H_0$ ).
- 2) Jika  $Asymp.Sig < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal ( $H_a$ ).<sup>53</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak.<sup>54</sup> Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf

---

<sup>52</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 101

<sup>53</sup> Muhammad Zaki. *SPS Penelitian Keperilakuan Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2021), hal. 35

<sup>54</sup> Sudjana. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*, (Bandung : Tarsito, 2003), hal. 331

signifikan 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) < 0,05.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.<sup>55</sup> Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal (nilai korelasi antar sesama variabel = 0).<sup>56</sup> Adapun dasar untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual. Jika ada variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas. Diharapkan pada model regresi merupakan homokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat maka ada gejala terjadi heterokedastisitas.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), hal. 161

<sup>56</sup> Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 105

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 139

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>58</sup> Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung Nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

$X_1$  = Literasi

$X_2$  = Pemahaman

$X_3$  = Promosi

e = Variabel Pengganggu

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

Semakin dekat nilai *Adjusted R Square* dengan 0 semakin kecil pengaruh semua variabel bebas, begitupun sebaliknya ketika *Adjusted R Square* memiliki nilai mendekati 1 maka makin besar pula pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid., hal. 143

<sup>59</sup> Ibid, hal. 145

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi  $> 5\%$  maka  $H_0$  ditolak, jika angka probabilitas signifikansi  $< 5\%$  maka  $H_0$  diterima.<sup>60</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai F nya. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ . Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid., hal. 147

<sup>61</sup> Diana, Wahyu Rifki. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Persepsi Pada Shariah Compliance Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Dengan Customer Trust Sebagai Variabel Intervening*, (Magelang : IAIN SALATIGA, 2020), hal. 64-65